

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Sekolah dalam dunia pendidikan di Sekolah memiliki peran yang sangat penting. Salah satu peran Kepala Sekolah yaitu menjadi supervisor. Kepala Sekolah memiliki tugas seperti mengarahkan, menilai, atau mengawasi guru.² Kepala sekolah setidaknya mampu menjalankan fungsinya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.³ Kepala sekolah memiliki tuntutan penting memberikan supervisi kepada guru, tidak hanya tentang administratif semata, namun pada komitmen kepala sekolah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru dalam menjalankan tugas.⁴ Supervisi kepala sekolah diarahkan untuk mengembangkan kompetensi guru. Adanya supervisi dapat memastikan kinerja guru lebih baik. Salah satu fungsi supervisi sebagai tolok ukur kepala sekolah dalam menilai kinerja guru dan mengembangkan kompetensi. Selain itu, supervisi juga memberikan ilmu baru kepada setiap guru.

² Beatrix Hayudityas and Herry Sanoto, "Hubungan Antara Supervisi Akademik Dengan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, (April 2021), 105–10.

³ Achmad Karimulah, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember", *Southeast Asian Journal Of Islamic Educational Management*, Vol. 3, No. 1 (2022), 13–34.

⁴ Akhmad Sirojuddin, "Pengaruh Budaya Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, (2020), 128.

Supervisi digunakan sebagai penilaian dari pengawas yang sangat strategis untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Tujuan adanya supervisi yaitu dapat membantu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.⁵ Penilaian ini digunakan untuk menilai kinerja setiap guru. Supervisi ini dinilai langsung oleh pengawas dari Kemenag dan kepala sekolah sebagai supervisor. Supervisi diperlukan dalam proses pendidikan di Sekolah berdasarkan dua hal, yaitu pertama, perkembangan kurikulum menjadikan perubahan pada struktur dan fungsi kurikulum. Kedua, pengembangan setiap guru dan staf di Sekolah perlu dilakukan untuk meningkatkan karier, pengetahuan, dan keterampilannya.⁶

Guru dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar. Ketika guru mengajar harus memiliki keterampilan mengajar yang kompeten. Keterampilan mengajar menjadi seni dan gaya dalam membangun hubungan fisik dan psikis antara guru dan siswa sehingga bisa menerapkan metode pembelajaran dengan baik.⁷ Guru yang memiliki kompetensi yang maksimal dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.⁸ Undang-undang

⁵ Sasmito Pribadi, "Supervisi Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 1, No. 6, (2022).

⁶ Nurhasnlar, "Peranan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar Negeri 29 Pekanbaru" (Skripsi di Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2021), 3.

⁷ Yudhie Suchayadi, Dkk. "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 10, No. 01, (Januari 2022), 67–71.

⁸ Deby Corina Putri, Bambang Budi Wiyono, and Universitas Negeri Malang, "Supervisi Kepala Sekolah Dan Hubungannya Dengan Penguasaan Kompetensi Guru SMK", *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, (Januari 2021), 17–23.

No.14 tahun 2005 menjelaskan tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1.⁹ Pada Undang-undang tersebut menjelaskan tentang kompetensi dasar guru yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Pembelajaran yang berkualitas membutuhkan guru yang kompeten, sedangkan guru yang kompeten membutuhkan Kepala Sekolah yang mampu menjadi tokoh pendidik di Sekolah. Pada Implementasi Kurikulum Merdeka guru dituntut lebih bertanggung jawab dalam memberikan banyak kebebasan dalam belajar. Dengan turut serta berkontribusi dalam proses pengembangan kurikulum yang dilakukan, guru jadi lebih mampu menyesuaikan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa.¹⁰

Guru merupakan tokoh utama yang memiliki tugas sebagai pendidik, pembimbing, pelatih dan mengembangkan berbagai aspek yang terdapat pada siswa. Kurikulum yang diterapkan hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, seperti kreatif, inovatif, menyenangkan, unik, menarik, memberi rasa aman, dan aktif. Guru dalam menerapkan kurikulum juga harus memperhatikan psikologi siswa dalam memberikan pembelajaran baru, karena penerapan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan sebagai sumber belajar dapat mempengaruhi belajar siswa di kelas.

⁹ Saidatun Najmiah, Hulu Sungai Tengah, and Kalimantan Selatan, "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Si MA Darul Inabah", *Journal Of Educational Development*, Vol. 2, No. 3, (Januari 2021), 482–90 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.5681443>>.

¹⁰ Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, and Dede Indra Setiabudi, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar", *Soshumdik*, Vol. 1, No. 2, (Juni 2022), 42–50.

Adanya supervisi Kepala Sekolah di Sekolah mampu membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya. Salah satunya di MI Riyadlotut Thalabah. Supervisi dilaksanakan sekali dalam satu semester, Supervisi di Riyadlotut Thalabah dilaksanakan langsung oleh pengawas dari Kemenag sekali dalam satu semester. Penilaian supervisi dari pengawas hanya untuk guru-guru yang sudah sertifikasi. Sedangkan guru-guru yang belum sertifikasi dinilai langsung oleh kepala sekolah.¹¹ Menurut Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum menjelaskan bahwa supervisi kepala sekolah sangatlah penting untuk dilaksanakan oleh setiap Sekolah dikarenakan dapat memberikan ilmu baru dan merefleksi setiap kinerja guru sehingga mampu mengembangkan kompetensi dasar guru pada setiap pengajar di Sekolah.¹² Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti langsung di MI Riyadlotut Thalabah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti kompetensi guru pada implementasi Kurikulum Merdeka melalui supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengambil judul “Supervisi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Riyadlotut Thalabah”.

¹¹ Hisamuddin, *Wawancara*, Sedan, 9 Desember 2023.

¹² Edo dan Hisamuddin, *Wawancara*, Sedan, 8 Januari 2024.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian bertujuan untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini membahas supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru pada implementasi kurikulum merdeka di MI Riyadlotut Thalabah. Kompetensi yang dibahas hanya dua kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi guru yang akan diteliti yaitu guru yang mengajar implementasi kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru pada implementasi kurikulum merdeka di MI Riyadlotut Thalabah Sedan?
2. Apa saja hambatan supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru pada implementasi kurikulum merdeka di MI Riyadlotut Thalabah Sedan?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru pada implementasi kurikulum merdeka di MI Riyadlotut Thalabah.

2. Untuk mengetahui hambatan supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru pada implementasi kurikulum merdeka di MI Riyadlotut Thalabah Sedan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah intelektual pendidikan bagi kepala sekolah dan guru di setiap sekolah terutama di MI Riyadlotut Thalabah.
- b. Penelitian ini diharapkan pula dapat berguna bagi seluruh guru dan staf di MI Riyadlotut Thalabah sebagai pendorong meningkatkan kompetensi guru.

2. Manfaat Pragmatis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan refleksi agar mampu mengembangkan kompetensi guru menggunakan supervisi kepala sekolah secara langsung.
- b. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kompetensi setiap guru di sekolah.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai dorongan untuk mengembangkan kompetensi guru dalam dirinya.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bagian dari proses belajar mempersiapkan menjadi guru nantinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dalam penulisan ini. Sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang pada penelitian ini menguraikan tentang supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru pada implementasi kurikulum merdeka. Sehubungan dengan latar belakang, maka dirumuskan masalah, batasan masalah, tujuan, serta manfaat yang akan diteliti.

BAB II membahas tentang tinjauan pustaka. Melalui tinjauan pustaka, peneliti dapat mengetahui persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi penyempurna penelitian terdahulu. Pada bab ini juga berisikan kajian teori yang membahas terkait supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru pada kurikulum merdeka.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV mendeskripsikan tentang disajikan hasil dan pembahasan penelitian. Hasil pembahasan ini dijabarkan berdasarkan data-data yang diperoleh dan telah dianalisis.

BAB V menjabarkan tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kesimpulan diambil berdasarkan proses hasil pembahasan penelitian. saran bertujuan untuk memberikan pendapat kepada subjek penelitian maupun penelitian selanjutnya.

Bagian akhir terdapat daftar pustala, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup. Demikian sistematika pembahasan yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahasi isi penelitian ini.

